

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN TRADISIONAL SEPANJANG DI KABUPATEN SIDOARJO

Fajar Hidayat Tulloh¹, Ir. Farida Murti,² Febby Rachmatullah.³
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*Email: gogrind370@gmail.com

Keyword : Concept of industrial architecture, Traditional markets, Sidoarjo Regency, Taman District

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Suatu tempat yang dinamakan sebagai pasar tradisional merupakan tempat dimana tempat itu ialah salah satu tempat berkumpulnya orang – orang yang ada dengan kepemilikan aktivitas dimana mereka akan melakukan kegiatan jual beli sehingga dapat dikatakan tempat pasar tradisional adalah tempat berkumpulnya orang penjual dan pembeli yang mampu berinteraksi secara langsung. [1]

Penerapan konsep industrial pada pada redesain Pasar Tradisional Sepanjang di Kabupaten Sidoarjo dilatarbelakngi akan adanya suatu alasan dimana dalam pembangunan memiliki kelebihan didalam singkatnya keefektifan dalam singkat waktu. Arsitektur Industrial adalah konsep yang mampu secara material ia tidak memakai banyaknya bahan hingga mampu meminimalisir bagaimana waktu dengan cepat dalam pembangunan sehingga selain itu kelebihan yang dimiliki dari adanya suatu penerpaan daam monsep pasar tradisional yang ,enggunakan konsep arsitektural industrial ini sendiri memiliki perawatn yang cukup minim sehingga kebersihan juga akan tetap bisa terjaga bahkan biaya perawatan pun juga dapat diminimalisir oleh konsep arsitektural industrial dalam pembangunan untuk penerapan terhadap suatu keadaan pasar tradisional.[2]

2. Analisa Deskripsi dalam Arsitektural Industrial

Untuk pengertian mengenai adanya suatu arsitektural Industrial sendiri telah ada dalam artian di Kamus Besar Bahasa Indonesia atau dapat disingkat dengan KBBI dimana dalam artian yang terdapat didalam KBBI sendiri bahwasannya arsitektural industrial itu dibagi menjadi adanya dua unsur kalimat yang memiliki arti berbeda – beda didalamnya. Untuk pengertian dari kata arsitektur adalah suatu adanya kelimuwahan dalam penerapan perancangan sehingga ada didalam adanya kegiatan mengenai konstruksi bangunan. Untuk suatu industrial akan diartikan didalam adanya pergerakan seseorang dalam industry ssehingga apabila kedua hal tersebut digabungkan maka memiliki arti bahwa adanaya suau keilmuwan dalam perancangan maupun pembuatan dalam suatu kontruksi bangunan yang secara langsung bergerak dalam bidang industry tersebut.

Abstrak - Suatu tempat yang dinamakan dengan pasar tradisional adalah merupakan salah satu tempat yang dimana berfungsi sebagai berkumpulnya seluruh kelompok warga atau bahkan masyarakat yang akan melakukan kegiatan didalamnya yaitu jual beli dan transaksi jual beli segala jenis dagangan, Kabupaten Sidoarjo khususnya Kecamatan Taman sendiri memiliki tradisi yang terintegrasi pasar tradisional, namun belum mampu membuat banyak orang datang untuk bertransaksi, untuk adanya suatu kegiatan ini dikarenakan adanya suatu penampilan dari pasar dimana tidak adanya suatu penerapan yang ditujukan secara langsung bahwasannya itu berfungsi untuk semua kalangan. Menggunakan suatu konsep dalam sebuah desain tentu dapat memberikan suatu tampilan yang berbeda bagi pengunjung dan orang yang ada didalamnya, hal ini dilakukan agar dapat mampu membangun suatu tingkat keinginan seseorang untuk datang. Dengan menggunakan konsep yaitu adanya penerapan arsitektur industrial dimana konsep ini akan menggunakan tampilan yang sederhana dalam desain bahkan hingga elemen, dimana akan adan desain di dalam penerapan pada eksterior maupun interior. Ini dilakukan agar memiliki suatu kesan yang dimana dapat mempengaruhi pikiran seseorang bahwasannya hal tersebut murah. Sehingga pembeli yang melihat tentu akan lebih tertarik dengan harga yang nantinya ada dipasar tersebut. Sehingga hal ini mampu mengimbangi suatu masyarakat yang ada di Kecamatan Taman dimana mereka memiliki ciri ciri yaitu adanya suatu respon yang sangat signifikan terhadap apa yang menjadikan hal tersebut murah.

Kata Kunci : Konsep Arsitektur Industrial, Pasar Tradisioanl, Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Taman

Abstract - A place called a traditional market is a place that functions as a gathering of all groups of citizens or even the community who will carry out activities in it, namely buying and selling and buying and selling transactions of all types of merchandise, Sidoarjo Regency, especially Taman District itself, has a tradition of integrating markets traditional, but has not been able to make many people come to transact, for this activity to exist due to an appearance from the market where there is no application aimed directly that it functions for all circles. Using a concept in a design can certainly give a different appearance to visitors and the people in it, this is done in order to be able to build a level of someone's desire to come. By using the concept, namely the application of industrial architecture where this concept will use a simple appearance in design even to the elements, where there will be design in application to the exterior and interior. This is done in order to have an impression which can influence someone's mind that it is cheap. So that buyers who see it will certainly be more interested in the prices that will later be on the market. So that this is able to compensate for a community in the Taman sub-district where they have the characteristic that there is a very significant response to what makes it cheap.

Industrial mampu memiliki nilai dari segala tema hingga adanya tampilan yang dimana akan sangat mempengaruhi bangunan dari eksterior maupun interior tersebut. Sehingga pentingnya suatu pembangunan ini akan mengedepankan dengan adanya suatu penerapan dimana secara langsung akan memunculkan penilaian yang sederhana dengan menggunakan susunan penataan yang rapi hingga bisa terlihat lebih harmonis didalamnya. Tujuan dari adanya suatu pembangunan dengan mengedepankan hal tersebut tentu dipertimbangkan untuk suatu kebutuhan fungsi tersendiri bagi manusia[3].

Penerapan didalam pasar Tradisional yang ada di Kecamatan Taman ini akan menggunakan bentuk berdasarkan suatu pemakaian didalam bangunan dengan material asli sehingga nantinya dalam hal ini tidak ada suatu kegiatan finishing setelah pembangunan tersebut. Secara sengaja ini dilakukan agar dimana selain untuk mendapatkan perhatian pengunjung hal ini akan dapat mampu memebrikan keefektivitan untuk biaya perawatan. Penggunaan material asli memang disenagja agar dapat mampu memunculkan kesan asli material tersebut. [4]

II. METODE PENELITIAN

Untuk dapat menerapkn konsepn Arsitektur Industrial didalam pasar Tradisional yang ada di Kecamatan Taman akan menggunakan suatu penelitian dengan cara deskriptif kualitatif pada setiap analisis hingga hasil dalam penelitian pembahasan nanti.



Gambar 1 Diagram metode penelitian

(Sumber : Yavis. F, Rauzi. E, Sofyan. 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan Volume 4, No 3.*)

Hal ini akan menggunakan pengumpulan adanya suatu sumber data yang nanti secara langsung akan digunakan sebagai salah satu acuan untuk penelitian. Untuk mendapatkan segala sumber data sendiri akan dilakukan dengan data skunder sehingga peneliti akan dapat mampu mengacu kedalam penelitian yang akan dilakukan saja tanpa harus memperjelas bagian bagian lain yang tidak berhubungan dalam penelitiannya. Analisi yang akan dihasilkan kana berupa deskripsi mengenai suatu arsitektur industrial, analisis dalam adanya suatu karakteristik arsitektur industrial, hingga bahkan menganalisisi pengunjung. Untuk pembahasan analiis mengenai suatu penerpaan dalam bentuk yang ada di bangunan ekterior tentu meliputi suatu masa, hingga segala penerapan konsep material didalamnya.

1. Gambaran Data Kabupaten Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo terletak di Jawa Timur dengan memiliki identitas daerah yang memiliki suatu perkembangan signifikan. Segala perkembangan yang pesat dilatarbelakngi dari adanya kesuksesan dari segala potensi yang dimiliki. Hal ini menjadikan kemampuan daerah itu untuk menjadi letak yang strategis dalam perekonomian local. Diketahui dara danya suatu data bahwasannya letaknya ada dianantara 112o5' dan 112o9' pada Bujur timur dan untuk 7p3 dan 7o5' ada pada bagian lintang selatan[5].



Gambar 2 Peta Adminitrasi Kabupaten Sidoarjo

(Sumber : <https://peta-kota.blogspot.com/2017/01/peta-kabupaten-sidoarjo.html>)

2. Analisa Sejarah Pasar Tradisional Sepanjang

Pasar Tradisional Sepanjang didirikan dengan difungsikan sebagai salah satutempat kemudahan bagi warga untuk dapat terpenuhi segala suatu kebutuhan yang ada. 1972 merupakan tahun dalam beridirinya pasar ini, saat itu pasar ini hanya meewadahi aktivitas dalam adanya tukar menukar dari haasil produksi.

Pasar ini sudah tidka mampu menampung kuantitas dalam masyarakat atau warga yang ada didalamnya sehingga secara langsung pada athun 1979 pasar ini mulai dipindah dengan memilih penempatan yanga da pada suatu kelurahan di Wonocolo. [6]

Pasar ini telah mampu melakukan perkembangan hingga mmapu menerpkan pembangunan dengan adanya suatu kiosm, gerai dan juga adanya penerapan perbedaan tempat dalam aktivital PKL, hal ini dilakukan tepat pada tahun 1980 dimana dibangun di suatu lokaso yang memiliki luasan yang sangat banyak.



Gambar 3 Gerbang Utama Pasar Tradisional Sepanjang

(Sumber : <https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/25/08/2021/kumuh-pasar-taman-dan-krian-direnovasi/>)

Pasar Sepanjang memiliki luas wilayah $\pm 34.500 \text{ m}^2$ untuk ukuran dalam luasan bangunan memiliki nilai 24.150 m^2 . dengan kepemilikan suatu jenis, luas hingga jumlah, Sebagai Berikut :

1. Toko: 17 unit dengan memiliki luasan $893,82 \text{ m}^2$
2. Ukuran Luas Kios (2x3) M2: 50 unit dengan luas $1644 \text{ M}2$
3. Los(2.2x2.4) M2: 500 unit dengan luas $4530 \text{ M}2$
4. MCK/Ponten : 3 unit dengan luas $46 \text{ M}2$
5. TPS : 1 unit dengan luas $26 \text{ M}2$
6. Musollah : 1 unit dengan luas $42 \text{ M}2$
7. Kendaraan operasional : 2 truk sampah, 1 sepeda motor, 1 pesawat telp
8. Area Parkir : 3 Area Parkir $\pm 835 \text{ M}2$

3. Studi Banding dalam Rancangan

3.1 Shengli Market

Shengli Market adalah julukan bagi pasar tradisional yang ada di china dimana dalam pasar ini menggunakan suatu adanya konsep dengan bukaan tanpaa adanya suatu pemisahan antara penjual satu dengan penjual lainnya. Sehingga para pembeli yang ada dalam area ini secara langsung dapat melihat dengan open-view dari dalam maupun dari luar bangunan.



Gambar 4. Interior dan Layout Shengli Market

(sumber: <https://www.archdaily.com/924481/temporary-site-shengli-market-luo-studio>)

Adany gambaran yang terlihat bahwasannya dalam pemabngunan pasar shengli yang ada di china ini dibuat dengan bentuk memanjang hal ini agar penataan dalam pasar terlihat dengan rapid an dapat secara langsung terlihat dari segala sudut oleh pengunjung. Selain itu dalam pembangunan yang ada pada asar shengli ini sendiri apabila dilihat dari atap dan juga kolom nya ini jelas sekali menggambarkan adanya suatu penerpaan didalam pembangunan dengan konsep arsitektural industry, karena atap dna juga kolom terlihat masih menggunakan material asli tanpa disentuk dengan kegiatan akhiw atau dapat dikatakan finishing. Dengan bentuk memanjang dna penggunaan atap , kolong menggunakan material asli membuat pasar ini rerkessan luas. Sehingga dari penerapan ini membuat pemikiran didala benak pengunjung akan berubah menjadi pemikirna bahwasannya pasar ini memiliki kualitas harga

yang murah sehingga akan dapat menarik minat para pengunjung yang akan membeli di pasar ini. Penerapan yang dapat dilihat dari pasar shengli ini menggunakan adanya suatu interior yang unfinish sehingga secara langsung membuat pasar ini lebih terlihat bersih dna juga terlihat sangat netral dari adanya penggunaan warna yang memang terlihat asli dari penggunaan materialnya.

3.2 Boston Public Market

Adanya suatu bangunan yang menggunakan konsep bangunan industry terdapat pada bangunan Boston Public Market yang dimana bangunan ini terletak di amerika. Sebelum itu bangunan ini adalah salah satu pabrik yang dimana sekarang sudah menjadi pasar tradisional, tak hanya itu dalam pengalihan fungsi dari pabrik ke pasar tradisional ini masih terlihat bahwasannya adanya suatu nilai didalam bangunan dalam penggunaan konsep arsitektur industrial yang secara langsung terlihat didalam ruangan interior pasar ini.



Gambar 5. Eksterior maupun Interior Boston Public

(sumber: <https://bostonpublicmarket.org/>)

Ahli fungsi yang ada pada bangunan Boston Public dari pabrik ke Pasar ini ternyata tidka menghilangkan segala desain sebelumnya sehingga terlihat dari bangunan yang digunakan sebagai pasar ini masih adanya material hingga desain yang tidak dihilangkan. Namun untuk penyesuain terhadap bagaimana penchayaan yang kana masuk, pewarnaan yang akan digunakan akan dilakukan penyesuaian kembali sebagaimana akan diimbangkan dengan kebutuh suatu bangunan terhadap pasar tersebut, sehingga daoat memebrikan rasa nyaman baik bagi penjual ataupun pembeli nantinya. [7]

3.2 Pasar Minulyo di Pacitan

Pusat perekonomian yang ada di kawasan Baleharjo ini sebelumnya adalah salah satu pasar yang dimana sebagai tempat berkumpulnya para pedagang maupun pembeli. Pada saat waktu siang hari selalu menjadi hal rutin bagi mereka warga untuk melakukan suatu aktivitas seperti pada umumnya yang ada dipasar traddisional ini. Pasar pacitan menyediakan segala kebutuhan rumah tangga tidak hanya makanayan namun juga ada barang hingga jasa yang bisa mereka tawarkan kepada masyarakat yang ingin membeli. Tidak hanya itu sekarang pasar pacitan selain menjual makanan mentah ia juga menyediakan berbagai kuliner yang secara langsung dapat dinikmati didalam area pasar tersebut. Pasar yang ada di pacitan ini sendiri memiliki nama yaitu pasar Tradisional Minulyo. Dalam pemabngunan pasar Minulyo ini terlihat bahwasannya penerapan yang ada pada pembangunan pasar menggunakan konsep yaitu

modern- tradisional sehingga terlihat secara langsung dari desain yang ada. Selain itu pasar ini juga memiliki kelebihan yang banyak selain adanya segala kebutuhan yang dibutuhkan mulai dari makanan, barang atau pun jasa pasar ini juga memiliki fasilitas pendukung didalamnya.



Gambar 6 Pasar Minulyo Pacitan

(sumber: (sumber:
<https://bostonpublicmarket.org/>)

Pasar ini sudah dapat dikatakan bahwasannya patut dijadikan sebagai contoh penerapan pembangunan dalam setiap pasar tradisional yang ada. Sehingga tak heran bahwasannya pasar minulyo ini nantinya akan menjadi penerapan dalam contoh pasar yang ada di Indonesia secara langsung yang dimana selain dapat menjadikan pasar untuk difungsikan pemenuhan masyarakat pasar juga mampu menjadi salah satu pusat dalam penyanggaan perekonomian sendiri. Untuk keberadaan secara jelas tentang pasar Minulyo ini terletak di daerah Jl. Gatot Subroto tepat di kecamatan Bakaheharjo, Jawa Timur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema / Pendekatan untuk redesain pasar tradisional sepanjang ini menggunakan konsep industrial, dimana hal ini menggunakan to- the – point untuk dapat mendapatkan hasil pemandangan dalam desain yang secara langsung dilakukan dengan cara unfinished.

Penggunaan dengan penerapan ini sudah ada dan diterapkan dimana pada saat itu didalam pembangunan interior pabrik yang ada saat abad ke -19 secara langsung pabrik yang difungsikan untuk hunian saat itu.

Memang untuk pembangunan tersebut dilakukan dengan cara unfinished atau dapat dikatakan tidak adanya suatu perbaikan polesan untuk hasil akhir agar lebih dapat menerapkan secara langsung dari material itu. Sehingga tak heran bahwa hal ini justru lebih terlihat dari adanya bangunan pabrik saat itu.

Dari adanya suatu penerapan itu akan lebih terlihat pada bagian detail yang secara langsung digunakan dengan cara terbuka dengan menggunakan batu bata tanpa adanya proses finishing didalamnya atau plester. Sehingga tak jauh beda dari bangunan yang secara industrial menggunakan batu bata ataupun metal.

Sebagai Berikut :

- Akan lebih memiliki warna secara monokromatik.
- Penggunaan logam dan baja agar lebih terasa bagian kasar dalam karakter material.
- Penggunaan material secara daur ulang
- Dengan penerapan unfinish pada semua tampilan material.

Menerapkan dengan Tema Arsitektural Industrial

Hal ini sengaja dilakukan agar dimana dapat memberikan kenyamanan dalam pengunjung, pedagang maupun bangunan. Konsep pembangunan pasar tradisional yang akan dilakukan menggunakan konsep Arsitektur Industrial dianggap secara langsung mampu memberikan nilai secara sederhana dengan lebih dapat mengacu pemikiran untuk memicu minat pengunjung dengan tampilan yang sederhana. Material akan dapat memicu bagaimana nantinya tanpa adanya proses finishing material mampu memberikan kesan yang cukup bagi bangunan selain untuk meminimalisir biaya perawatan diharapkan bisa menjadi unsur penting dalam bangunan. Dimana nanti akan menggunakan suatu warna secara monokrom agar terlihat lebih nyaman dan tidak bosan didalam bangunan interior tersebut. Penerapan ini dapat terlihat dari gambar berikut ini.



Gambar 7 Implementasi Material Gambar 7 Expose terhadap semen coating di Lantai Massa Utama

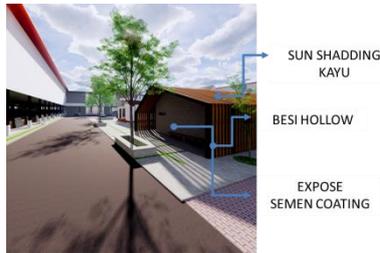
(sumber: Olah Desain Penulis)

Untuk menggunakan warna secara monokrom ini agar dapat mampu memberikan ruangan interior yang ada terkesan lebih nyaman dan harmonis selain itu secara langsung dapat menjadikan focus tersendiri terhadap suatu focal point didalam bangunan interior yang akan diterapkan setiap kios kios yang digunakan oleh penjual.



Gambar 8, Penerapan Material Modul Los

(sumber: Olah Desain Penulis)



Gambar 7 Penerapan Material Modul Toilet

(sumber:Olah Desain Penulis)

Dalam bangunan nanti akan memperlihatkan struktur bangunan secara langsung agar dapat mampu memiliki suasana yang akan lebih terkesan belum adanya pemenuhan dalam persiapan. Dengan sengaja material tidak akan dilakukan cat ulang namun akan menggunakan warna asli dari material itu hanya kan dilindungi dengan coating. Sehingga hal ini akan lebih memeprilihatkan bangunan yang mengangkat tema industrial.



Gambar 8 implemetasi dalam bangunan dengan merenaokan vegetasi didalamnya.

(sumber:Olah Desain Penulis)

Selain fungsi vegetasi yang digunakan untuk sirkulasi udara, vegatsi ini akan digunakan untuk mendapatkan kesan yang lebih maksimal secara alami terhadap pandangan bangunan sendiri. Selain itu untuk adanya vegetasi ini tidka hanya diterapkan pada eksterior bangunan namun juga akan diterapkan pada interior bangunan segingga pembeli tidka akan merasa seperti terkurung dalam ruangan yang terlihat seperti vakum. Hal ini sudah dapat disimpulakjn bahwa bangunan arsitektural industrial ini mampu secara jujur tampil dengan menerapkan keadaan asli dari material sendiri.

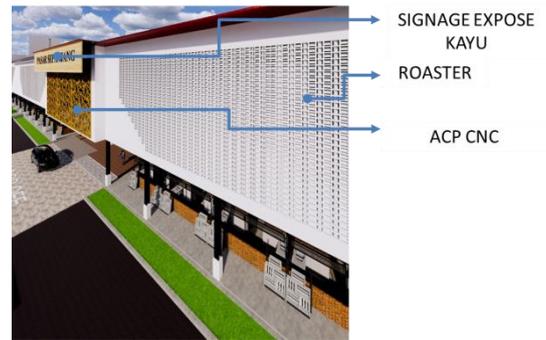


Gambar 9, Impelmentasi dengan wrna Monokromatik

(sumber:Olah Desain Penulis)

Penggunaan warna tentu saja akan menjadi hal penting pada setiap bangunan, dimana selain itu memberikan kesna indah warna akan dapat mmeberikan

nilai keseimbangan tersendiri bagi setiap ruangan sehingga nantinya akan diimplementasikan dengan menggunakan warna monokromatik untuk setiap ruang yang diinginkan.



Gambar 10 Penggunaan Roaster dan Signage Material Alami

(sumber:Olah Desain Penulis)

Penggunaan material Roaster sebagai sirkulasi udara dan pencahayaan alami, serta penggunaan material kayu untuk signage bangunan untuk menimbulkan kesan sederhana dan natural.

IV. KESIMPULAN

Untuk menerapkan konsep dari Pasar Tradisional Sepanjang yang ada pada Kabupaten Sidoarjo akan diimplementasikan dengan menggunakan suatu konsep yaitu Arsitektur Industrial dimana dalam konsep ini sudah dapat dikatakan bahwasannya mampu memnuhi segala kebutuhan bangunan hingga mampu mengimbangi warga atau masyarakat yang ada dalam kawasan tersebut yang dimana memiliki karakteristik sederhana. Dengan konsep ini tentu akna memperlihatkan kesederhaan baik itu dalam bagian bangunan ekterior ataupun interior sehingga kesan murah akan lebih teronjol didalam bangunan ini nantinya.

Daftar Pustaka

- [1] Nasichin, K.2010.Perancangan kembali pasar Karangploso Kabupaten Malang : Tema sustainable architecture.Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- [2] Aitchison, Mathew (2014) *The Architecture of Industry*. London. Routledge Taylor and Francis Group.
- [3] Suptandar, Pamudji (1994) *Pengantar Mata Kuliah Desain Interior Hal 57*. Jakarta. Universitas Trisakti
- [4] "Arsitag.com" : *Konsep Arsitektur Industrial*, Retrieved from <https://www.arsitag.com/> Diakses pada 16-06-2021
- [5] Nuraini, Cut (2010) *Metode Perancangan Arsitektur Hal 71*. Bandung. Karya Putra Darwati
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- [7] White, Edward T (1990) *Buku Sumber Konsep Hal 16*. Bandung. Intermatra
- [8] Yavis, F, Rauzi, E, Sofyan. 2020. *Jurnal ilmiah mahasiswa arsitektur*

dan perencanaan volume 4, no 3.